

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DI SDN SUKORAME 2 DAN SDN BURENGAN 2  
KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Prodi PGSD



OLEH

**DWI MUHAMAD NURFIANTO**

NPM: 2014060099

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2024

Skripsi oleh :

**DWI MUHAMAD NURFIANTO**  
NPM : 2014060099

Judul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DI SDN SUKORAME 2 DAN SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 2 Juli 2024

Pembimbing I



Karimatus Saidah, M.Pd.  
NIDN. 0710039103

Pembimbing II



Nurita Primasatya, M.Pd.  
NIDN. 0722039001

**Skripsi oleh:**

**DWI MUHAMAD NURFIANTO**

NPM: 2014060099

**Judul:**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
DI SDN SUKORAME 2 DAN SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 16 Juli 2024

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

**Panitia Penguji:**

1. Ketua : Karimatus Saidah, M.Pd.
2. Penguji I : Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd.
3. Penguji II : Nurita Primasatya, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Dwi Muhamad Nurfianto  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. lahir : Cimahi/ 24 Desember 2001  
NPM : 2014060099  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ SI PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2024

Yang Menyatakan



**DWI MUHAMAD NURFIANTO**

NPM. 2014060099

## **MOTTO**

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

**Kupersembahkan karya ini buat:**

Kedua orangtua dan keluarga tercinta

## Abstrak

**Dwi Muhamad Nurfianto** : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri. Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi kurikulum merdeka di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri. Kedua sekolah tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Namun, meskipun sudah ada upaya penerapan, belum ada kajian mendalam mengenai implementasi, tantangan, serta strategi pembelajaran berdiferensiasi yang digunakan oleh guru di kedua sekolah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri, (2) mendeskripsikan tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah delapan belas narasumber yang terdiri dari guru kelas 1, 2, 4, dan 5 serta kepala sekolah di kedua sekolah. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi di kedua sekolah sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa tantangan. Di SDN Sukorame 2 pertimbangan diferensiasi cenderung pada gaya belajar siswa, sedangkan di SDN Burengan 2 lebih pada kesiapan belajar siswa. Di kedua sekolah tersebut kelemahan dalam pemetaan kebutuhan belajar mencakup instrumen pretest yang belum mencakup mata pelajaran secara menyeluruh, asesmen yang bergantung pada tes lisan tanpa instrumen tertulis, dan terbatasnya pilihan angket gaya belajar. Pada tahap perencanaan pembelajaran, sebagian besar guru belum menyusun modul ajar berdiferensiasi karena kurang pemahaman konsep, kesulitan penyesuaian aspek diferensiasi, dan anggapan bahwa penyusunan membutuhkan waktu tambahan. Tahap implementasi pembelajaran berdiferensiasi belum optimal, dengan adanya kesenjangan dalam penyajian konten sesuai gaya belajar, kurangnya diferensiasi aktivitas pembelajaran, ketidakseimbangan alokasi bobot tugas, dan ketidaksetaraan pemilihan tugas proyek. Pada tahap evaluasi pembelajaran juga masih belum sepenuhnya mengadaptasi sistem evaluasi berdiferensiasi terutama dalam asesmen formatif dan sumatif. Tantangan utama yang dihadapi guru meliputi kurangnya pemahaman tentang konsep dasar pembelajaran berdiferensiasi, keterbatasan kemampuan dan kapasitas guru, kesulitan menyusun modul ajar, kesulitan mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, keterbatasan dalam penyediaan materi pembelajaran yang beragam, terkendala tenaga, waktu, dan biaya, kesulitan dalam manajemen kelas, alokasi waktu, dan pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri masih memerlukan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut agar dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SDN SUKORAME 2 DAN SDN BURENGAN 2 KOTA KEDIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Karimatus Saidah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan, saran dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Nurita Primasatya, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan, bimbingan, saran dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru SDN Sukorame 2 Kota Kediri;
7. Kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru SDN Burengan 2 Kota Kediri;
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen prodi PGSD tanpa terkecuali serta semua Bapak/Ibu guru selama menempuh pendidikan sekolah, terimakasih atas segala ilmu yang diberikan; dan
9. Keluarga tercinta Bapak Sukarwanto, Ibu Siti Fatimah, dan kakak Eka Nurviana Fatmawati yang selalu mendoakan dan memberi dukungan moril dan materil kepada penulis;

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi. Disadari bahwa skripsi

ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 2 Juli 2024

**DWI MUHAMAD NURFIANTO**

NPM: 2014060099



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi.....	15
B. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi .....	17
C. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi.....	18
1. Lingkungan Belajar .....	18
2. Kurikulum yang berkualitas .....	20
3. Asesmen yang Berkelanjutan .....	21
4. Pengajaran yang Responsif.....	22
5. Kepemimpinan dan Rutinitas di Kelas .....	23
D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	24
1. Perkembangan Fisik Siswa Sekolah Dasar.....	25
2. Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar.....	26
3. Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa Sekolah Dasar .....	28
E. Karakteristik Keberagaman Siswa .....	30

1. Kesiapan Belajar.....	30
2. Minat Siswa .....	33
3. Profil Belajar Siswa.....	39
F. Strategi Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	42
1. Diferensiasi Konten .....	42
2. Diferensiasi Proses .....	46
3. Diferensiasi Produk .....	49
G. Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi di Indonesia .....	52
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Kehadiran Peneliti .....	56
C. Tahapan Penelitian .....	57
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	59
E. Sumber Data.....	60
1. Data Primer.....	60
2. Data Sekunder .....	61
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	61
1. Teknik pengumpulan Data .....	62
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	64
G. Teknik Analisis Data.....	67
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	70
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	72
B. Deskripsi Temuan Penelitian .....	73
1. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 Kota Kediri .....	74
2. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN Burengan 2 Kota Kediri .....	117
3. Tantangan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 Kota Kediri .....	157
4. Tantangan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN Burengan 2 Kota Kediri.....	167
C. Pembahasan.....	176

**BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Simpulan.....	211
B. Implikasi.....	213
C. Saran.....	215
Daftar Pustaka .....	217
Lampiran-lampiran.....	226

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 : Waktu dan kegiatan penelitian.....	60
3.2 : Data narasumber untuk wawancara .....	61
3.3 : Kisi-kisi pedoman observasi .....	65
3.4 : Kisi-kisi pedoman wawancara .....	66
3.5 : Kisi-kisi pedoman studi dokumentasi.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. 1 : Wawancara dengan guru kelas 1A dan 1B SDN Sukorame 2 .....	75
4. 2 : Hasil pemetaan asesmen diagnostik kelas 1A dan 1B SDN Sukorame 2 .....	76
4. 3 : Modul ajar pendidikan pancasila kurikulum merdeka materi bagian- bagian rumah kelas 1A SDN Sukorame 2.....	79
4. 4 : Modul ajar matematika berdiferensiasi materi bilangan 1 sampai 20 kelas 1B SDN Sukorame 2.....	80
4. 5 : Bentuk diferensiasi konten kelas 1A SDN Sukorame 2 .....	82
4. 6 : Bentuk diferensiasi produk kelas 1A SDN Sukorame 2 .....	82
4. 7 : Bentuk diferensiasi produk kelas 1B SDN Sukorame 2 .....	83
4. 8 : Evaluasi siswa kelas 1B SDN Sukorame 2.....	85
4. 9 : Wawancara dengan guru kelas 2A dan 2B SDN Sukorame 2 .....	88
4. 10 : Hasil pemetaan asesmen diagnostik kelas 2A dan 2B SDN Sukorame 2 .....	89
4. 11 : Modul ajar matematika berdiferensiasi materi perkalian kelas 2A SDN Sukorame 2.....	92
4. 12 : Modul ajar matematika berdiferensiasi materi perkalian kelas 2B SDN Sukorame 2.....	93
4. 13 : Bentuk diferensiasi proses kelas 2A SDN Sukorame 2 .....	94
4. 14 : Bentuk diferensiasi proses kelas 2B SDN Sukorame 2 .....	96
4. 15 : Evaluasi siswa kelas 2A SDN Sukorame 2.....	97
4. 16 : Evaluasi siswa kelas 2B SDN Sukorame 2.....	97

4. 17	: Wawancara dengan guru kelas 4A dan 4B SDN Sukorame 2 .....	100
4. 18	: Soal pretest asesmen diagnostik kognitif dan hasil pemetaan gaya belajar siswa kelas 4 SDN Sukorame 2.....	100
4. 19	: Modul ajar PPKN kurikulum merdeka materi kesatuan dan persatuan kelas 4A SDN Sukorame 2.....	103
4. 20	: Modul ajar matematika kurikulum merdeka materi satuan baku dan tidak baku kelas 4B SDN Sukorame 2 .....	104
4. 21	: Bentuk diferensiasi produk kelas 4A SDN Sukorame 2 .....	105
4. 22	: Bentuk diferensiasi konten kelas 4B SDN Sukorame 2.....	106
4. 23	: Evaluasi siswa kelas 4B SDN Sukorame 2.....	107
4. 24	: Wawancara dengan guru kelas 5A dan 5B SDN Sukorame 2 .....	109
4. 25	: Hasil pemetaan asesmen diagnostik non-kognitif kelas 5A dan 5B SDN Sukorame 2.....	110
4. 26	: Modul ajar IPAS kurikulum merdeka materi organ pencernaan kelas 5A SDN Sukorame 2.....	113
4. 27	: Modul ajar IPAS kurikulum merdeka materi makanan sehat dan bergizi kelas 5B SDN Sukorame 2.....	113
4. 28	: Bentuk diferensiasi konten kelas 5A SDN Sukorame 2 .....	114
4. 29	: Bentuk diferensiasi konten kelas 5B SDN Sukorame 2.....	115
4. 30	: Evaluasi siswa kelas 5A dan 5B SDN Sukorame 2 .....	116
4. 31	: Wawancara dengan guru kelas 1A SDN Burengan 2 .....	119
4. 32	: Asesmen diagnostik siswa kelas 1A dan 1B SDN Burengan 2 .....	119

4. 33	: Modul ajar Bahasa Indonesia berdiferensiasi materi kalimat tanya dan perintah kelas 1A SDN Burengan 2 .....	122
4. 34	: Modul ajar Matematika berdiferensiasi materi bangun datar kelas 1A SDN Burengan 2 .....	122
4. 35	: Bentuk diferensiasi proses kelas 1A SDN Burengan 2.....	124
4. 36	: Bentuk diferensiasi proses kelas 1B SDN Burengan 2.....	125
4. 37	: Wawancara dengan guru kelas 2A dan 2B SDN Burengan 2.....	129
4. 38	: Asesmen diagnostik siswa kelas 2A dan 2B SDN Burengan 2 .....	130
4. 39	: Modul ajar matematika berdiferensiasi materi waktu dan durasi kelas 2A SDN Burengan 2 .....	132
4. 40	: Modul ajar matematika berdiferensiasi materi nilai-nilai pancasila kelas 2B SDN Burengan 2 .....	133
4. 41	: Bentuk diferensiasi produk kelas 2A SDN Burengan 2.....	134
4. 42	: Bentuk diferensiasi konten kelas 2B SDN Burengan 2 .....	135
4. 43	: Wawancara dengan guru kelas 4A dan 4B SDN Burengan 2.....	139
4. 44	: Hasil pemetaan asesmen diagnostik kelas 4A dan 4B SDN Burengan 2 .....	139
4. 45	: Modul ajar IPAS berdiferensiasi transformasi energi kelas 4A SDN Burengan 2 .....	142
4. 46	: Modul ajar kurikulum merdeka Bahasa Indonesia materi ide pokok dan ide pendukung kelas 4B SDN Burengan 2.....	143
4. 47	: Bentuk diferensiasi produk kelas 4A SDN Burengan 2.....	144
4. 48	: Bentuk diferensiasi proses kelas 4B SDN Burengan 2 .....	145

4. 49	: Evaluasi siswa kelas 4B SDN Burengan 2.....	147
4. 50	: Wawancara dengan guru kelas 5A dan 5B SDN Burengan 2.....	149
4. 51	: Asesmen diagnostik siswa kelas 5A dan 5B SDN Burengan 2 .....	150
4. 52	: Modul ajar Matematika kurikulum merdeka materi perkalian bilangan desimal kelas 5A SDN Burengan 2.....	153
4. 53	: Modul ajar IPAS berdiferensiasi materi magnet kelas 5B SDN Burengan 2 .....	153
4. 54	: Bentuk diferensiasi proses kelas 5A SDN Burengan 2.....	154
4. 55	: Bentuk diferensiasi konten dan proses kelas 5B SDN Burengan 2 ...	155
4. 56	: Evaluasi siswa kelas 5B SDN Burengan 2.....	156



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	227
Lampiran 2 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	229
Lampiran 3 : Lembar Hasil Uji Plagiasi .....	230
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian di SDN Sukorame 2 Kota Kediri .....	231
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian di SDN Burengan 2 Kota Kediri.....	232
Lampiran 6 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SDN Sukorame 2..	233
Lampiran 7 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SDN Burengan 2..	234
Lampiran 8 : Lembar Instrumen Observasi .....	235
Lampiran 9 : Lembar Instrumen Wawancara Guru Kelas .....	236
Lampiran 10 : Lembar Instrumen Studi Dokumentasi.....	238
Lampiran 11 : Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah .....	239
Lampiran 12 : Hasil Observasi Kelas 1A SDN Sukorame 2 .....	240
Lampiran 13 : Hasil Wawancara Guru Kelas 1A SDN Sukorame 2 .....	243
Lampiran 14 : Hasil Studi Dokumentasi Kelas 1A SDN Sukorame 2.....	247
Lampiran 15 : Hasil Observasi Kelas 1B SDN Sukorame 2.....	250
Lampiran 16 : Hasil Wawancara Guru Kelas 1B SDN Sukorame 2.....	252
Lampiran 17 : Hasil Studi Dokumentasi Kelas 1B SDN Sukorame 2.....	255
Lampiran 18 : Hasil Observasi Kelas 2A SDN Sukorame 2 .....	257
Lampiran 19 : Hasil Wawancara Guru Kelas 2A SDN Sukorame 2 .....	260
Lampiran 20 : Hasil Studi Dokumentasi Kelas 2A SDN Sukorame 2.....	263
Lampiran 21 : Hasil Observasi Kelas 2B SDN Sukorame 2.....	266
Lampiran 22 : Hasil Wawancara Guru Kelas 2B SDN Sukorame 2.....	269

Lampiran 23	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 2B SDN Sukorame 2 .....	273
Lampiran 24	: Hasil Observasi Kelas 4A SDN Sukorame 2 .....	276
Lampiran 25	: Hasil Wawancara Guru Kelas 4A SDN Sukorame 2 .....	278
Lampiran 26	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 2B SDN Sukorame 2 .....	282
Lampiran 27	: Hasil Observasi Kelas 4B SDN Sukorame 2 .....	284
Lampiran 28	: Hasil Wawancara Guru Kelas 4B SDN Sukorame 2 .....	286
Lampiran 29	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 4B SDN Sukorame 2 .....	289
Lampiran 30	: Hasil Observasi Kelas 5A SDN Sukorame 2 .....	291
Lampiran 31	: Hasil Wawancara Guru Kelas 5A SDN Sukorame 2 .....	293
Lampiran 32	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 5A SDN Sukorame 2 .....	296
Lampiran 33	: Hasil Observasi Kelas 5B SDN Sukorame 2 .....	298
Lampiran 34	: Hasil Wawancara Guru Kelas 5B SDN Sukorame 2 .....	301
Lampiran 35	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 5B SDN Sukorame 2 .....	304
Lampiran 36	: Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN Sukorame 2 .....	307
Lampiran 37	: Hasil Observasi Kelas 1A SDN Burengan 2 .....	309
Lampiran 38	: Hasil Wawancara Guru Kelas 1A SDN Burengan 2 .....	312
Lampiran 39	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 1A SDN Burengan 2 .....	314
Lampiran 40	: Hasil Observasi Kelas 1B SDN Burengan 2 .....	317
Lampiran 41	: Hasil Wawancara Guru Kelas 1B SDN Burengan 2 .....	321
Lampiran 42	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 1B SDN Burengan 2 .....	323
Lampiran 43	: Hasil Observasi Kelas 2A SDN Burengan 2 .....	325
Lampiran 44	: Hasil Wawancara Guru Kelas 2A SDN Burengan 2 .....	328
Lampiran 45	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 2A SDN Burengan 2 .....	330

Lampiran 46	: Hasil Observasi Kelas 2B SDN Burengan 2 .....	333
Lampiran 47	: Hasil Wawancara Guru Kelas 2B SDN Burengan 2 .....	335
Lampiran 48	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 2B SDN Burengan 2.....	339
Lampiran 49	: Hasil Observasi Kelas 4A SDN Burengan 2 .....	341
Lampiran 50	: Hasil Wawancara Guru Kelas 4A SDN Burengan 2.....	344
Lampiran 51	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 4A SDN Burengan 2 .....	346
Lampiran 52	: Hasil Observasi Kelas 4B SDN Burengan 2 .....	348
Lampiran 53	: Hasil Wawancara Guru Kelas 4B SDN Burengan 2 .....	351
Lampiran 54	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 4B SDN Burengan 2.....	354
Lampiran 55	: Hasil Observasi Kelas 5A SDN Burengan 2 .....	356
Lampiran 56	: Hasil Wawancara Guru Kelas 5A SDN Burengan 2.....	358
Lampiran 57	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 5A SDN Burengan 2 .....	361
Lampiran 58	: Hasil Observasi Kelas 5B SDN Burengan 2 .....	363
Lampiran 59	: Hasil Wawancara Guru Kelas 5B SDN Burengan 2 .....	365
Lampiran 60	: Hasil Studi Dokumentasi Kelas 5B SDN Burengan 2.....	368
Lampiran 61	: Hasil Wawancara Kepala Sekolah SDN Burengan 2.....	370

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai dengan baik. Kualitas pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Mannan, 2018). Hasil Pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh kualitas seorang guru. Guru yang berkualitas harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik (Faiz et al., 2022). Kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan agar selaras dengan capaian pembelajaran. Guru harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa sesuai dengan tujuan dan tuntutan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah perlu adanya kebijakan untuk implementasi pembelajaran yang tepat.

Kebijakan perubahan kurikulum menjadi kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang telah berubah atau membaik dari waktu ke waktu (Santika et al., 2022). Pemerintah mengambil langkah penting dengan mengubah Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diluncurkan sebagai upaya untuk memaksimalkan hal-hal yang belum tercapai dalam Kurikulum 2013 seperti peningkatan literasi dan numerasi. Hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi *Program for International*

*Student Assessment (PISA)* yang dilakukan pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi baca anak Indonesia mendapatkan skor rata-rata 371 sedangkan kemampuan numerasi anak Indonesia mendapatkan skor 379, jauh di bawah skor rata-rata negara peserta PISA sebesar 487 untuk literasi dan 489 untuk numerasi (Putrawangsa & Hasanah, 2022). Indonesia hanya menduduki peringkat 72 dari 77 negara peserta. Sedangkan pada tahun 2015 Indonesia menduduki peringkat ke-64 dari 70 negara peserta. Artinya penerapan Kurikulum 2013 belum berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran di Indonesia (Saidah & Imron, 2022).

Pasca berakhirnya pandemi Covid-19, dampak nyata yang dihadapi dunia pendidikan adalah terjadinya *learning loss*. Menurut penelitian yang dilakukan (Pusat Penelitian Kebijakan & INOVASI, 2021) terhadap 69 sekolah dan 3.391 siswa menunjukkan bahwa terjadi penurunan dalam pencapaian pembelajaran dari kelas 1 ke kelas 2 sebesar 44 poin untuk numerasi dan 52 poin untuk literasi. Penurunan ini setara dengan 5 dan 6 bulan pembelajaran. Penelitian lain dilakukan oleh Pusat Latihan dan Pengembangan Tenaga Kependidikan (Puslatjik) bekerja sama dengan program INOVASI pada tahun 2021 dengan mengumpulkan data dari 18.370 siswa, 18.368 orang tua/wali, 1.875 guru, dan 612 kepala sekolah dari sampel sekolah dan madrasah di delapan provinsi (Jambi, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara). Hal ini dilakukan

dengan mempertimbangkan aspek geografis wilayah barat dan timur Indonesia, serta mempertimbangkan variasi kualitas pendidikan antar kabupaten di Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan pembelajaran yang semakin melebar antara apa yang ditentukan oleh kurikulum yang harus dikuasai siswa dan prestasi belajar siswa. Ketika siswa tidak menguasai apa yang seharusnya mereka pelajari dalam satu tahun, hal ini akan berdampak buruk pada apa yang dapat dipelajari siswa di tingkat berikutnya. Jika tidak diatasi, kesenjangan pembelajaran akan terus bertambah (Saidah & Haryanto, 2023).

Kesenjangan kualitas pendidikan antar provinsi di Indonesia tersebut menjadi faktor pendorong bagi pemerintah dalam meluncurkan Kurikulum Merdeka. Menurut Hidayah & Widodo (2020) menjelaskan bahwa hasil ujian nasional tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari dua provinsi di Pulau Jawa melampaui rata-rata skor kelompok teratas 10% di sepuluh provinsi di luar Jawa. Hal ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata.

Peluncuran Kurikulum Merdeka ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan saat ini, khususnya dampak *learning loss* dan kesenjangan pendidikan antar wilayah. Selain itu, Kurikulum Merdeka ini diharapkan sebagai upaya untuk memperkuat otonomi pendidikan di tingkat sekolah. Dengan Kurikulum Merdeka, guru diberikan kebebasan dalam menentukan format, pengalaman, dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari segi siswa, guru juga perlu

memahami kompetensi setiap siswa yang memiliki keunikan dan kemampuan diri masing-masing (Marlina, 2020). Dalam mengatasi kesenjangan kemampuan siswa yang berbeda-beda, upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengadaptasi bentuk pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi ini berfokus pada kebutuhan individu siswa yang berbeda satu sama lain, sehingga tidak dapat diperlakukan sama antara seorang siswa dengan siswa lain yang berbeda karakteristik (Wahyuningsari et al., 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode dan model pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas dengan kebutuhan siswa (Herwina, 2021). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka dinilai sangat efektif. Pendekatan ini dianggap lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya karena mampu mengakomodasi kebutuhan belajar setiap siswa, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran (Aprima & Sari, 2022).

Kondisi pembelajaran di sekolah dasar saat ini seringkali monoton dan tidak menerapkan pembelajaran yang kreatif. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Rendahnya motivasi ini mengakibatkan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, kurangnya minat dalam mencatat materi, dan adanya perilaku mengganggu teman sekelas. Tidak hanya itu, sebagian siswa juga

kehilangan semangat untuk menyelesaikan tugas individu yang diberikan oleh guru (Arianti, 2019). Kondisi ini menyebabkan siswa merasa sulit untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak merasa termotivasi untuk belajar, dan siswa tidak menguasai pembelajaran dengan baik (Magdalena et al., 2020).

Peran guru dinilai paling penting untuk mengatasi kondisi tersebut dengan menerapkan pembelajaran yang efektif. Guru harus memahami berbagai hambatan yang dihadapi oleh siswa dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembelajaran di sekolah belum efektif (Hanafiah et al., 2022). Urgensinya jika kondisi ini tidak ditangani dan terus berlanjut, siswa akan mengalami *learning loss* yang berakibat pada hilangnya motivasi belajar di sekolah serta penurunan prestasi akademik secara luas.

Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, khususnya di sekolah dasar. Dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan beragam siswa di dalam satu kelas. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan satu atau lebih aspek diferensiasi, termasuk aspek diferensiasi konten, diferensiasi proses dan diferensiasi produk, serta lingkungan belajar



(Insani & Munandar, 2023). Hal ini juga didukung oleh Wulandari (2022) yang berpendapat bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat merangkul, melayani, dan mengakui keberagaman siswa dalam belajar berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajarnya.

Manfaat pembelajaran berdiferensiasi adalah guru dapat mengetahui segala kebutuhan setiap siswa agar siswa dapat berkembang lebih cepat dan dapat memberikan pengalaman bagi guru dalam memberikan beragam metode untuk membantu siswa dalam belajar (Mehan et al., 2023). Hal ini juga senada dengan pendapat (Devi, 2022) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan manfaat dalam meningkatkan hasil belajar dengan berbagai macam pendekatan diferensiasi yang memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Van Casteren (dalam Smale-Jacobse et al., 2019) menjelaskan bahwa meskipun konsep pembelajaran berdiferensiasi bukanlah hal baru dalam pendidikan, namun dalam penerapannya di kelas guru masih sulit untuk memahami pembelajaran berdiferensiasi. Beberapa studi terdahulu menerangkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sudah diterapkan di beberapa negara. Namun, masih mengalami permasalahan dalam penerapannya. Schleider (dalam Smale-Jacobse et al., 2019) menjelaskan bahwa studi terbaru menyebutkan guru di berbagai negara jarang menyesuaikan pembelajaran mereka dengan karakteristik siswa. Selanjutnya, hasil studi oleh Onyishi & Sefotho (2020) menjelaskan bahwa guru di negara bagian Enugu Nigeria yang mengajar di kelas dengan

karakteristik inklusif jarang menerapkan strategi diferensiasi yang berbeda dalam mengajar murid mereka. Lebih lanjut hasil studi oleh Van Geel (2019) menjelaskan bahwa hasil penelitian dari Kementerian Pendidikan Belanda menunjukkan bahwa guru kurang menyesuaikan pembelajaran mereka dengan perbedaan siswa. Walaupun pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada perbedaan kebutuhan belajar siswa, namun belum jelas bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang baik.

Hasil penelusuran studi tersebut menjelaskan bahwa kegiatan belajar belum mengarah pada diferensiasi karena guru masih sulit untuk memahami penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang baik. Guru-guru di berbagai negara yang menjadi subjek studi tersebut masih menghadapi kendala dalam memahami dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Sebagian besar dari mereka kesulitan dalam mengidentifikasi kebutuhan individu siswa dan merancang strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta minat siswa. Dalam prakteknya, sebagian besar guru di negara-negara yang diteliti tersebut jarang sekali menyesuaikan metode pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi yang seharusnya diterapkan. Di Indonesia sendiri pembelajaran berdiferensiasi mulai diterapkan secara masif dengan adanya sosialisasi, bimbingan teknis, dan *workshop* implementasi kurikulum merdeka bagi guru, namun konsep pembelajaran berdiferensiasi ini masih dianggap baru dalam dunia pendidikan.





*“differentiated instruction”*. Lebih lanjut, analisis tersebut diperinci dengan tambahan kata kunci *“primary school”* dan *“elementary school”* untuk menemukan sejauh mana topik *“differentiated instruction”* dikaji di tingkat sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya ada 49 publikasi penelitian dengan kata kunci *“differentiated instruction”* yang secara khusus mengangkat pembelajaran di sekolah dasar. Hasil analisis *VOSviewer* menunjukkan bahwa tiga topik yang paling banyak dipublikasi adalah berkaitan dengan topik *learning teacher, strategy, dan practice*. Sedangkan, sebaran topik *implementation* membahas tentang topik persepsi guru, efektifitas, dan dampak. Dari hasil tersebut masih belum banyak penelitian dengan judul *“differentiated instruction”* yang membahas implementasi pembelajaran berdiferensiasi terutama di sekolah dasar.

Dari kedua hasil penelusuran tersebut menunjukkan bahwa belum banyak analisis mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Topik tentang pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar belum banyak diangkat baik dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional sehingga perlu untuk dikaji lebih lanjut.

Di Kota Kediri sosialisasi pembelajaran berdiferensiasi telah dilakukan oleh dinas pendidikan sejak tahun ajaran 2021/2022. SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 merupakan sekolah dasar di Kota Kediri yang menyelenggarakan pembelajaran berdiferensiasi sejak awal. SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 dipilih sebagai lokasi penelitian karena kedua sekolah dasar tersebut telah terlebih dahulu menerapkan kurikulum

merdeka. Selain itu, SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 juga dipilih sebagai lokasi penelitian karena keduanya telah mengembangkan beragam strategi dan metode yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, sehingga penelitian di kedua sekolah ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Wawancara di SDN Sukorame 2 Kota Kediri dilakukan oleh peneliti pada tanggal 24 Mei 2023. SDN Sukorame 2 Kota Kediri menjadi salah satu sekolah yang mewujudkan pembelajaran berkualitas yang berpusat kepada siswa. Kepala sekolah SDN Sukorame 2 Kota Kediri Ibu Erna Kuntariwati, S.Pd menuturkan bahwa SDN Sukorame 2 Kota Kediri ini sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2021/2022 sehingga pembelajaran di SDN Sukorame 2 sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Sebagian besar guru SDN Sukorame 2 sudah mendapatkan pelatihan atau *workshop* tentang implementasi kurikulum merdeka. Menurutnya, pembelajaran berdiferensiasi dapat memahami dan mengakomodir kebutuhan siswa sehingga pihak sekolah dapat memperhatikan karakteristik kebutuhan siswa yang berbeda-beda.

Wawancara juga peneliti lakukan di SDN Burengan 2 Kota Kediri pada tanggal 24 Mei 2023. SDN Burengan 2 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah di Kota Kediri yang menerapkan kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2021/2022 dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Kepala Sekolah SDN Burengan 2 Kota Kediri, Bapak Suwandi, S.Pd menuturkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mulai

diterapkan setelah adanya pengalaman atau praktik nyata oleh guru SDN Burengan 2 yang telah mendapatkan workshop implementasi kurikulum merdeka baik yang diselenggarakan pihak sekolah maupun dari luar sekolah. Guru SDN Burengan 2 menjadikan pembelajaran berdiferensiasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Menurutnya, selain dapat memahami karakteristik setiap siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi juga dapat memberikan peluang yang besar bagi siswa, termasuk siswa yang berkebutuhan khusus untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam belajar dan berkembang sesuai dengan kapasitas siswa masing-masing.

Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kedua lokasi sekolah dasar di kota Kediri tersebut telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Namun, belum dikaji lebih lanjut bagaimana implementasi dan tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di kedua sekolah tersebut sehingga perlu ditelusuri lebih jauh. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan penelitian guna mengungkap bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana tantangan implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan di atas, maka diketahui tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di SDN Sukorame 2 dan SDN Burengan 2 Kota Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangsih dalam menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai bagaimana implementasi pembelajaran



berdiferensiasi serta tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikannya, khususnya di sekolah dasar.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar serta kendala-kendala yang muncul dalam mengimplementasikan pembelajaran berdfierensiasi.

### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar serta membantu mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam ketika pembelajaran berdiferensiasi dilakukan.

### **c. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sekolah sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhusus di sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, A. B. (2019). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Permainan Tradisional Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* 1(1), 194-203.
- Amalia, A. L. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Program Sekolah Penggerak Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. Doctoral dissertation, Universitas Jambi.
- Amanuriyah, S., Markhamah, & Utama. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi: Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 89-100
- Ambarita, J., Simanullang, M. P. K. P. S., & Adab, P. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. Penerbit Adab.
- Amir, A. (2013). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences). *Logaritma*, I (01), 1–14.
- Anwar, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Pada Materi Ruang Dimensi Tiga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baubau. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 3(1), 1-12.
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 95-101.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Didaktika*, 12(2), 117-134.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, W. D., Rahmat, A., Darmawan, M. D., Abduh, M., & Rikza, M. R. (2022). Pengembangan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 2(3)
- Astiti, K. A., Supu, A., Sukarjita, I. W., Lantik, V. 2021. Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tipe Connected Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 4(2), 112–120.
- Bao, J. 2010. *Teaching and Learning Strategies for Differentiated Instruction in the Language Classroom*.

- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 37-50.
- Creswell, J. W. (2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Pustaka Pelajar.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46-52.
- De Porter, Bobbi., dan Hernacki., Mike. 2011. Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Penerbit Kaif.
- Desmita, (2010). Psikologi *Perkembangan* Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak, Usia SD, SMP, dan. SMA. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devi Kurnia Fitra. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Materi Tata Surya Di Kelas VII SMP. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 278-290.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Kamila, J. T., Putri, S. B., & Haliza, V. N. (2021). Penanaman Karakter Smart Young And Good Citizen untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5234-5240.
- English, E.W. 2012. Mengajar Dengan Empati. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. Unj Press.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. 2022. Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853.
- Fatimah, S., Herawati, N., & Purwanti, E. (2019). Pengenalan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Menggunakan Media Gambar Pada Usia 5-6 Tahun Di Raudlatul Athfal Darul Isitiqomah 2 Karang Anyar. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53-68.
- Febrianti, V. P. (2023). Analisis Kesulitan Guru Biologi Sman 2 Pandeglang Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Terdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(1), 17-24.
- Femni, N. (2015). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin psikologi*, 23(2), 103-111.
- Fitri, A. A., & Solihati, N. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Proses Melalui Gaya Belajar Siswa Pada Materi Menulis Laporan Hasil Observasi. *Semantik*, 12(2), 221-232.

- Fitriah, I. & Widiyono, A. (2023). Analisis Kesulitan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 961-974.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 25-34.
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243.
- Gardner, Howard. 1983. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek)*.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 632-646.
- Hadi, M.S. (2022). Differentiated Learning and Mathematical Creative Thinking: The use of Vos Viewer in literature mapping bibliometric analysis. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(1), 35–40.
- Halim, A. (2021). the Indonesian Curriculum: Does It Retain Culturally Responsive Teaching?. *Journal of English Language and Culture*, 11(1), 1–10.
- Halimah, N. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019-5019.
- Hanaunnadiya, F., Azizah, M., Untari, M. F. A., & Purbiyanti, E. D. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pedurungan Kidul 01 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 678-685.
- Harsanto, Radno. (2007). *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermansyah, W. (2023). Tantangan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Kerekeh Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa. *NIVEDANA: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 4(2), 494-499.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182.
- Hidayah, L., & Setyo Widodo, G. (2020). Gerakan Literasi Sekolah dan Lingkungan Kaya Teks di Sekolah Studi Asesmen Diri Sekolah Menengah Pertama di Surabaya. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 178-185.

- Hockett, J. (2018). *Differentiation Handbook: Strategies and Examples: Grades 6–12. The Tennessee Department of Education.*
- Insani, A. H & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan IPA ScienceEdu*, 6(1), 6-11.
- Jasmine, Julia. (2012). *Metode Mengajar Multiple Intelligences.* Bandung: Nuansa Cendikia.
- Javanisa, A., Fauziah, FF, & Riasita Melani. (2022). Penerapan Kurikulum Penggerak Sekolah Terhadap Motivasi Peserta Didik. *Jurnal Kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1, 34-47.
- Jumasrin, J. (2019). Variabel-Variabel Relasional Kesiapan Belajar Peserta Didik di Tingkat Sekolah Dasar. *Shautut Tarbiyah*, 25(1), 84.
- Jumrawarsi & Suhaili. N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50-54.
- Junita Triwardhani, I., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Pratama Putra, R. (2020). Strategi Guru Dalam Membangun Komunikasi Dengan Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99-113.
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun dalam pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27-34.
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan*, 1(2), 1–12.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Khaulani, Fatma, Neviyarni S, dan Irda Murni. 2020. Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 7(1): 51-59.
- Kurniati, L. & Ratih, K. (2023). Analisis Kesiapan Guru SMP di Demak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 2683–2692.
- Kusuma, OD & Luthfah, S 2022, *Praktik Pembelajaran yang Berpihak Pada Murid, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta*

- Lalujan, K. V., Krismayani, O., & Manajang, T. Y. (2019). Kecerdasan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Prespektif Teori Kecerdasan Howard Gardner.
- Lukitaningtyas, D. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPS (Materi Manusia Pra-aksara). *Kastara Karya*, 2(3), 95-104.
- Magdalena, I., Shifa F., Putri W. S., Nesfi B. H., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar pada Permainan Bola Basket Siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5213–5219.
- Mannan, A. (2018). Analisis Kualitas Pembelajaran Guru Kaitannya Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Liliraja Kabupaten Soppeng. *LINS DISTRICT*, 1, 1–21.
- Marlina. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Afifa Utama: Padang.
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Mehan, RY, Sumerjana, K., & Suweca, IW (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Teknik Vokal Dada Suara di Amabile Music Studio. *Melodious: Jurnal Musik*, 1 (2), 74–84.
- Miles, M. , Huberman, A. ., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Edition 3). SAGE Publications Inc.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). Drawing valid meaning from qualitative data: Toward a shared craft. *Educational researcher*, 13(5), 20-30.
- Mills, M., Monk, S., Keddie, A., Renshaw, P., Christie, P., Geelan, D., & Gowlett, C. (2014). Differentiated Learning: From Policy To Classroom. *Oxford Review of Education*, 40(3), 331–348.
- Moh. Nawafil, & Junaidi, J. (2020). Revitalisasi Paradigma Baru Dunia Pembelajaran yang Membebaskan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 215–225.
- Moleong, L. (2013). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Mumpuniarti, M., Prabawati, W., Hermanto, H., Sukinah, S., Sarwendah, A. P., & Suparno, S. (2023). Teachers' Interventions Against The Behaviors Of Children With Intellectual Disability. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(4), 589-597.

- Musfiroh, T. (2014). Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences). *Modul Perkuliahan*. Universitas Terbuka.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81-91.
- Ndeot, F. (2019). Pentingnya Pengembangan Kurikulum di PAUD. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 30-36.
- Nehru, N. A. (2020). Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Konsep Perkembangan Psikososial Erikson. *Academia. Edu*, 1-14.
- Ngaisah, N. C., Munawarah, M., & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Bunayya: *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1–25.
- Nurasiah, I., Marini, A., Nafiah, M., & Rachmawati, N. (2022). Nilai Kearifan Lokal: Projek Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3639–3648.
- Oktariani, Nurvica. (2019). Mengenal dan Mengidentifikasi Kecerdasan Majemuk Pada Anak. *SINDIMAS*, 1(1), 334-337.
- Onyishi, C. N., & Sefotho, M. M. (2020). Teachers' Perspectives On The Use Of Differentiated Instruction In Inclusive Classrooms: Implication For Teacher Education. *International Journal of Higher Education*, 9(6), 136–150.
- Pamela, I. S., Chan, F., Yantoro, Fauzia, V., Susanti, E. P., Frimals, A., & Rahmat, Ok. (2019). Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(3), 23–30.
- Papalia, D.E. & Feldman, R.D. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 233–237.
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarma, I. R., & Susanti, E. I. (2021). Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction).
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.
- Purwowododo, A., & Zaini, M. (2023). Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 65.

- Pusat Penelitian Kebijakan & INOVASI. (2021). Dampak Penyederhanaan Kurikulum terhadap Capaian Pembelajaran. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/>
- Putrawangsa & Hasanah. (2022). Analisis Capaian Siswa Indonesia pada PISA dan Urgensi Kurikulum Berorientasi Literasi dan Numerasi. *Jurnal Studi Pendidikan dan Pembelajaran Edupedika*, 1(1), 1-12.
- Rachman, S. A. (2020). Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar di Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 484-493.
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187.
- Reniasih, G. N. (2020). Penerapan Bimbingan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Asesmen Autentik pada Guru di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 41-53.
- Safarati, N. (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 33–37.
- Saidah, K., & Haryanto, H. (2023). What Do We Know About Different Instruction in Primary Schools?: A Systematic Literature Review. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12, 152-171.
- Saidah, K., & Imron, I. F. (2022). Implementation of The Operational Curriculum Of Sekolah Penggerak Program at Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 9(1), 68-81.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Sarie, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas VI. *Tunas Nusantara*, 4(2), 492-498.
- Setiawan, D., & Nisa, K. (2018). Kajian Kecerdasan Majemuk Pada Beberapa Model Pembelajaran Kooperatif. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- Setiawati, F. (2022). Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah. *Nizamul 'Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 07(1), 1–17.



- Setiawati, L. (2019). Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 140-150.
- Siregar, B., & Putri, V. (2023). Potret Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Penerbit Tahta Media*.
- Smale-Jacobse, A. E., Meijer, A., Helms-Lorenz, M., & Maulana, R. (2019). Differentiated Instruction in Secondary Education: A Systematic Review of Research Evidence. *Frontiers in Psychology*, 10.
- Suarca, K., Soetjningsih, S., & Ardjana, I. E. (2016). Kecerdasan Majemuk Pada Anak. *Sari Pediatri*, 7(2), 85-92.
- Sufianti, A. V. (2022). Hubungan Gaya Belajar dengan Multiple Intellegences Terhadap Prestasi Peserta Didik. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 138-145.
- Sugiarti, N., & Mulyono, M. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik. *Bapala*, 9(9), 157-164.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno, P. 2001. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwito, A. (2015). Pendekatan Parade Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Sistem Pemerintahan Melalui Pemanfaatan Media Voucher Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Lasem. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2).
- Syaoidih, Erliani. (2007). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial. *Jurnal Educar*, 5(1), 1-25.
- Tanggur, F. S. (2023). Tantangan implementasi kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar di wilayah pedesaan pulau sumba. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(2), 23-29.
- Thakur, K. (2014). Differentiated Instruction In The Inclusive Classroom. *Research Journal of Educational Sciences*, 2(7), 10-14.
- Tomlinson, C. A. (2001). How To Differentiated Instruction in Mixed-Ability Classrooms. *Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development*.
- Tomlinson, C.A. (2000). What is Differentiated Instruction?. *Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development*.

- Tululi. (2022). Menjadi Guru Penggerak dan Modul Guru Penggerak Edisi Terbaru 2022
- Utami N. R., Wulandari, Juanda. (2023). Analisis Asesmen Kurikulum 2013. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 21-24
- Van Geel, M., Keuning, T., Frèrejean, J., Dolmans, D., van Merriënboer, J., & Visscher, A. J. (2019). Capturing The Complexity of Differentiated Instruction. *School Effectiveness and School Improvement*, 30(1), 51–67.
- Wahyuni, Ayu Sri. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118–126.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.
- Wayan, A.N. & Purwati. N. K. R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains, Strategi Guru Membantu Pengetahuan Siswa pada Pembelajaran Numerasi 2191 IX*, 1–8
- Widarti, H. R., Munzil, M., Rahayu, S., Setiawan, N. C. E., Rokhim, D. A., Pratiwi, J. K., ... & Wahyudi, A. (2023). Analisis Kesulitan Pendidik Kelompok Mgmp Kimia Sidoarjo Dalam Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi Di Era Kurikulum Merdeka. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SINAPMAS)*.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan Erudio*, 2(1), 7-21.
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682-689.